

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk meneliti penerapan pengendalian biaya pelayanan kesehatan pada RS XYZ di era JKN dengan sistem pembayaran INA-CBGs. Fokus penelitian menjelaskan penerapan pengendalian biaya pelayanan kesehatan untuk menghadapi tahun 2019 di mana seluruh masyarakat di Indonesia diwajibkan BPJS Kesehatan sehingga rumah sakit perlu menerapkan strategi khusus. Pada penelitian ini, peneliti terfokus pada pengendalian biaya rawat inap pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat rancangan strategi pengendalian biaya Rumah Sakit XYZ untuk memperoleh profit sebagai langkah antisipasi kebijakan JKN dengan sistem tarif INA-CBGs. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang dianalisis adalah hasil wawancara dengan manajemen, kepala bagian keuangan, kepala bagian farmasi, dan kepala bagian rekam medis serta studi dokumen terkait di RS XYZ pada tahun 2018. Peneliti juga melakukan studi perbandingan dengan sistem pengendalian biaya di negara lain untuk mengembangkan strategi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian biaya belum efektif. Rumah sakit sudah mengaplikasikan sistem *Activity Based Costing* dan analisa biaya satuan untuk menilai efisiensi biaya pelayanan kesehatan di rawat inap. Namun, komponen pengendalian biaya seperti *clinical pathway* dan sistem pelayanan terintegrasi harus lebih dikembangkan untuk meningkatkan kinerja rumah sakit dalam pencapaian efisiensi biaya. Manajemen mengembangkan berbagai strategi pengendalian biaya yang lebih terintegrasi dengan satu sistem pelayanan serta pengembangan ekosistem pelayanan tidak hanya terfokus pada kuratif namun juga preventif, promosi, dan rehabilitatif yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Keuangan rumah sakit, strategi pengendalian biaya, sistem pelayanan kesehatan terintegrasi

ABSTRACT

This study is a qualitative study to analyze the healthcare cost of XYZ Hospital in the JKN era with the INA-CBGs payment system. The focus of this study is to explain how to control the healthcare services cost in facing 2019 where all people in Indonesia will be required by the BPJS healthcare insurance, hospitals need special strategies. This study focused on controlling the cost of hospitalized patient. The purpose of this study is to create an XYZ Hospital cost containment strategy as an anticipation measurement in through JKN policy with INA-CBGs payment system. This study was a qualitative approach to case studies. The data analyzed the results of interviews with hospital management, head of finance, head of pharmacy, and head of medical records department and also document reviews at XYZ Hospital in 2018. Researcher also conductive comparative studies with cost containment systems in other countries to develop strategies. The results showed that the implementation of cost containment was not yet effective. The hospital has implemented an Activity Based Costing System and Unit Cost Analysis for health care hospitalization costs. However, cost containment components such as clinical pathways and service systems must be better for improving hospital performance. Management must develop various integrated cost containment strategies with one service system and ecosystem development, not only focused on curative action but also prevention, promotion, and rehabilitation comprehensively.

Keywords: Hospital finance, cost containment strategies, integrated health care system.